

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Seiring dengan laju pembangunan saat ini telah banyak pengaruh era globalisasi yang menimbulkan perubahan di segala bidang. Kondisi kebutuhan dan tantangan dunia kerja yang semakin kompleks menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya manusia harus mampu berkompetisi dengan bekal keahlian yang profesional. Majunya perkembangan dunia tersebut, diharapkan lahir generasi bangsa yang cerdas dan terampil serta berkependidikan untuk membangun kemajuan bangsa.

Salah satu institusi yang menyiapkan lulusannya untuk langsung terjun ke dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan SDM yang diharapkan memenuhi kebutuhan dunia kerja atau industri. Selaras dengan Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1990 Pasal 1 ayat (3) tentang pendidikan menengah kejuruan yaitu: “Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.” Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan menengah kejuruan, yaitu: “(1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.” Berdasarkan

tujuan pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 menengah, dapat disebutkan bahwa sekolah menengah kejuruan diadakan untuk menciptakan tenaga kerja yang berkompetensi di bidang keahliannya masing-masing. Jadi SMK dikatakan berhasil jika lulusan sekolah tersebut diserap oleh dunia pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada Februari tahun 2016 yang menyatakan jumlah pengangguran sampai Februari mencapai 6,6 juta orang dan 9,84 persen di antaranya merupakan lulusan SMK. Kepala BNSP dan Direktorat Pembinaan SMK juga mengatakan bahwa banyaknya lulusan SMK yang tidak bekerja disebabkan kurang sesuai kompetensi peserta didik SMK dengan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan industri (Jowonews, 2015). Dilihat dari data BPS dan berita tersebut kurang adanya sinergi antara kompetensi SMK dengan standarisasi kompetensi sesuai kebutuhan kerja.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Instruktur *Drafting* Mesin dan CAM BPPLK Bandung yang rutin setiap tahun untuk melakukan TNA (*Training Need Analysis*) yaitu kegiatan observasi ke setiap perusahaan di Indonesia tentang kompetensi yang dibutuhkan para perusahaan dan permasalahan kompetensi SDM yang ditempatkan di perusahaan, beliau mengatakan bahwa pada dasarnya kompetensi yang digunakan pada setiap perusahaan sesuai dengan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang dibuat oleh Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan yaitu KEP. 240/MEN/X /2004 keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. SKKNI memiliki banyak sektor, salah satunya di sektor logam dan mesin. SKKNI sektor logam dan mesin terdapat beberapa bidang salah satunya adalah bidang menggambar, merencana dan mendesain (*drawing, drafting and designing*). SKKNI bidang menggambar, merencana dan mendesain ada 11 judul Unit SKKNI diantaranya sebagai berikut: (1) Menggambar dan Menginterpretasikan Sketsa, (2) Membaca Gambar Teknik, (3)

Commented [AH1]: Coba cari data di tahun yang lebih bari, misalnya 2016.

Mempersiapkan gambar teknik (dasar), (4) Merancang Gambar Detail Pada Gambar Elektrik/Elektronik, (5) Merancang Gambar Teknik Secara Rinci (Dasar), (6) Merancang Gambar Teknik Secara Rinci (Lanjutan), (7) Menggambar Bagian Mesin Secara Rinci (Lanjutan), (8) Merancang Struktur Bagian Secara Rinci (Lanjutan), (9) Menggambar 2D Dengan Sistem CAD, (10) Membuat Model 3D Dengan Sistem CAD (11) Menerapkan Konsep Dasar Rancangan Teknik. Dari 11 judul unit tersebut dijelaskan dalam Deskripsi Unit apa yang harus dipelajari dan diuraikan dalam kriteria unjuk kerja. Kompetensi bidang menggambar, merencanakan dan mendesain adalah suatu kompetensi yang penting dalam dunia kerja sebagai pemberi informasi dalam instruksi pekerjaan yang menekankan aspek teknologi, ergonomi, fungsi, bahan, rekayasa, dan proses kerja. Pentingnya kompetensi *drawing*, *designing* dan *drafting* ini penulis tertarik untuk meneliti keterkaitan SKKNI tersebut dengan mata pelajaran di SMK yang mempelajari *drawing*, *designing* dan *drafting* tersebut.

Di Sekolah Menengah Kejuruan, menurut Struktur Kurikulum 2013, mata pelajaran yang mempelajari kompetensi menggambar, merencanakan dan mendesain adalah Mata Pelajaran Kelompok C3 Paket Keahlian yaitu Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dari Program Keahlian Teknik Mesin, yang didalamnya terdiri dari tujuh mata pelajaran diantaranya: (1) Teknik gambar produksi dan konstruksi Mesin I, (2) Desain gambar CAM, (3) Teknik Gambar Mesin 2D dengan CAD (4) Teknik Produksi dan Mesin Perkakas, (5) Teknik Gambar Mesin 3D dengan CAD 1, (6) Teknik gambar produksi dan konstruksi Mesin II, (7) Teknik Gambar Mesin 3D dengan CAD I. Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin ini diajarkan pada kelas XI dan XII SMK. Pada Kelas X mempelajari Mata Pelajaran Kelompok C1 yaitu Dasar Bidang Keahlian yang didalamnya terdapat mata pelajaran Fisika, Kimia dan Gambar Teknik. Di kelas X juga mempelajari Mata Pelajaran Kelompok C2 yaitu Dasar Program Keahlian diantaranya Teknologi Mekanik, Kelistrikan dan Konversi Energi, dan Mekanika Teknik. Materi yang diajarkan dari setiap mata pelajaran berdasarkan Kompetensi Inti lalu turun menjadi Kompetensi Dasar setelah itu

keluarlah materi-materi yang harus diajarkan pada setiap mata pelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar.

Tempat penelitian, diambil di SMK Negeri 2 Kota Bandung, karena di SMK Negeri 2 Kota Bandung terdapat Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin. Berdasarkan hasil wawancara kepada empat orang lulusan Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin Tahun 2016 SMK Negeri 2 Kota Bandung diantaranya, satu lulusan kerja di bidang drafter di perusahaan milik kerabatnya, satu orang bekerja sebagai administrasi di sekolah swasta, 1(satu) orang mengikuti pelatihan CNC dan satu orang lagi masih belum bekerja. Setelah itu penulis melakukan observasi data melihat lulusan Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dari angkatan 2012 sampai 2014 dengan datanya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Lulusan Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin SMK Negeri 2 Bandung yang Bekerja

No	Profesi	Tahun Lulusan			
		2012	2013	2014	2016
1	Bekerja	13	16	15	21
2	Lanjut Pendidikan	8	6	9	9
3	Tidak bekerja atau tanpa keterangan	17	14	13	3

(Sumber: Hub. Industri SMKN 2 Bandung, 2016)

Berdasarkan data di atas pada tahun 2012 jumlah lulusan Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin SMK Negeri 2 Bandung yang bekerja adalah 13 orang, pada tahun 2013 adalah 16 orang, pada tahun 2014 adalah 15 orang, dan pada tahun 2016 yang bekerja 21 orang. Rata-rata dari lulusan Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin SMK Negeri 2 Bandung yang terserap bekerja di industri adalah 16 orang. Lebih dari 30% lulusan Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin SMK Negeri 2 Bandung belum terserap bekerja di Industri. Berdasarkan hasil observasi data nilai dari mata pelajaran produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dengan datanya sebagai berikut:

Tabel 1.2 Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata
1	Teknik gambar produksi dan kontruksi Mesin I	7.85
2	Teknik Desain gambar CAM	7.69
3	Teknik Gamber Mesin 2D dengan CAD	8.13
4	Teknik Produksi dan Mesin Perkakas	7.88
5	Teknik Gamber Mesin 3D dengan CAD	8.13
6	Teknik gambar produksi dan kontruksi Mesin II	7.90
7	Teknik Gamber Mesin 3D dengan CAD II	7.61

(Sumber: Program Keahlian Teknik Mesin, 2016)

Melihat data di atas bahwa nilai peserta didik yang mengikuti Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin sudah diatas KKM yaitu diatas 7.4. Sehingga penulis berencana meninjau dari materi yang terdapat dari Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas dapat dilihat lulusan Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin masih belum terserap dalam dunia industri sesuai dengan bidang kompetensinya, maka dengan itu diperlukannya penelitian mengenai keterkaitan Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dengan SKKNI bidang *drawing, drafting and designing*. Keterkaitan inilah yang dinamakan dengan prinsip relevansi, yang terdiri atas dua jenis, yaitu relevansi eksternal dan relevansi internal. Relevansi eksternal

menunjukkan relevansi antara kurikulum dengan lingkungan hidup peserta didik dan masyarakat, perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang, sedangkan relevansi internal menunjukkan relevansi di antara komponen kurikulum itu sendiri. Berkaitan dengan penelitian ini, maka akan digunakan relevansi eksternal.

Mengacu pada prinsip relevansi eksternal di atas, penulis akan fokus untuk mengkaji keterkaitan antara Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung dengan SKKNI bidang *drawing designing and drafting*. Maka penelitian ini berjudul **“STUDI RELEVANSI MATA PELAJARAN PRODUKTIF PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR MESIN DENGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA DI SMK NEGERI 2 KOTA BANDUNG.”**

B. Rumusan Masalah.

Sesuai dengan bahasan pada latar belakang berkaitan dengan relevansi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dengan SKKNI. Maka rumusan masalah penelitian ini, adalah: “Bagaimana tingkat relevansi dari aspek Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 Bandung dengan aspek-aspek SKKNI *drawing, designing dan drafting*.?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tingkat relevansi dari aspek Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 Bandung dengan aspek-aspek SKKNI *drawing, designing dan drafting*.
2. Memperoleh data pemetaan antara materi Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dengan SKKNI.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang lain, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai relevansi antara Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Gambar Mesin dengan Standar Kompetensi Nasional Indonesia, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam pemberian materi. Diharapkan kepada pihak lembaga sekolah untuk merujuk pada standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan atau Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

E. Struktur Organisasi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, partisipan, definisi operasional, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berisi uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

M Vikri Ramdani, 2017

STUDI RELEVANSI MATA PELAJARAN PRODUKTIF PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR MESIN DENGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA DI SMK NEGERI 2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.

